

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Dampak Sosiologis Mahasiswa Aktif Yang Sudah Menikah Dalam Proses Belajar (Studi Kasus Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo Desa Bulurejo, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang)” maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris, penelitian hukum empiris sendiri merupakan salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum dalam masyarakat.¹ Penelitian hukum empiris beranjak dari kesenjangan antara *das solen* dengan *das sein*, yaitu kesenjangan teori dan realita yang terjadi dilapangan. Abdulkadir Muhammad menjelaskan bahwa penelitian hukum empiris merupakan metode yang menggali pola perilaku hidup dalam masyarakat sebagai gejala hukum melalui ungkapan perilaku nyata yang dialami oleh anggota masyarakat.²

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosio-legal atau sosiologi hukum sebab terfokus pada perilaku yang berkembang dalam masyarakat. Sosiologi hukum melihat, memahami dan menerima hukum sebagai bagian dari kehidupan manusia yang tidak bisa dipisahkan. Hukum tidak hanya dipandang sebagai sesuatu

¹ Abdulkadir Muhammad, *Hukum Dan Metode Penelitian Hukum* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004), 37.

² Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum (Edisi Revisi)* (Jakarta: Kencana, 2019), 35.

yang abstrak, melainkan hukum juga terlihat dalam bentuk perilaku orang atau perilaku masyarakat. Kajian mengenai perilaku masyarakat dalam masyarakat hanya terfokus memperhatikan verifikasi empiris dan validitas hukum yang berlaku. Pendekatan di dalam penelitian hukum empiris membutuhkan disiplin ilmu sosial dan terutama ilmu hukum untuk mengkajinya. Pendekatan hukum empiris ini dianggap mampu untuk memberikan suatu pandangan yang holistik atas fenomena yang terjadi dimasyarakat saat ini.³

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan yang utama untuk mengumpulkan suatu data. kehadiran peneliti dilapangan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data tersebut.⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana kegiatan penelitian dilaksanakan, oleh karena itu sesuai dengan judul penelitian ini yakni “Dampak Sosiologis Mahasiswa Aktif Yang Sudah Menikah Dalam Proses Belajar (Studi Kasus Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo Desa Bulurejo, Kecamatan

³ Sheyla Nichlatus Sovia dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 49-50.

⁴ *Ibid.*, 135.

Diwek, Kabupaten Jombang)'' maka kegiatan penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi STIT UW Kabupaten Jombang.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang utama dan yang juga paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut diambil.⁵

Sumber data dibagi menjadi dua, diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Yaitu data utama yang langsung diperoleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini, Sumber utamanya ialah keterangan dari hasil wawancara dengan mahasiswa yang sudah menikah di perguruan Tinggi STIT UW Jombang.

b. Sumber Data Skunder

Yaitu sumber data yang memberikan data secara tidak langsung kepada peneliti. Adapun sumber data sekunder yang dijadikan penelitian sebagai bahan rujukannya adalah literatur-literatur seperti jurnal, buku-buku khususnya yang berkaitan tentang proses belajar, kehidupan sosiologi mahasiswa, pernikahan, Kompilasi Hukum Islam dan fiqih munakahat, serta hasil penelitian sebelumnya. peneliti disini mencari data-data dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk menjelaskan runtutan kerja atau sebagai alat untuk mengumpulkan data supaya data yang dihasilkan itu tersusun secara

⁵ Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian "suatu pendekatan praktik"*, (Jakarta: rineka cipta, 2013), 172.

⁶ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

sistematis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah pencatatan dan pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala sosial yang diteliti. Observasi merupakan proses yang lengkap untuk mengamati terhadap kejadian yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subjek dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti turun ke lokasi penelitian secara langsung yaitu di STIT UW yang berlatar di Desa Bulurejo, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu percakapan, Tanya jawab antara dua orang atau lebih yang membahas suatu masalah atau kejadian tertentu. Wawancara atau interview juga merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau responden. Dalam melaksanakan interview, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan secara garis besar tentang hal-hal apa saja yang ingin ditanyakan kepada responden.

Oleh karena itu dikemudian hari peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada mahasiswa aktif yang sudah melangsungkan pernikahan sebelum masa kuliahnya selesai di STIT UW, dan beberapa orang terkait.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono adalah sebuah catatan-catatan peristiwa yang telah selesai, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain dokumen adalah sebuah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia baik foto maupun bahan statistik.⁷ Dalam metode ini bisa menggunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang terkait dengan penelitian peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian adalah dengan membuat gambaran sistematika dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua terkumpul, maka dianalisis lebih lanjut secara lebih insentif meliputi kegiatan mengembangkan sistem kategori pengkodean dan penyajian data.
2. Paparan data atau yang biasa disebut penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang lengkap kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih

⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 94.

sederhana dan selektif serta dapat mudah difahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat lebih mudah memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya yang luas untuk menempatkan temuan dalam sekumpulan data yang lain. Lebih jelasnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data pada penelitian ini dengan menggunakan Kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan peneliti telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan kebenaran data atau kredibilitas data, maka di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Observasi dan kehadiran peneliti menentukan dalam proses pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat saja, akan tetapi melakukan perpanjangan pengamatan peneliti juga. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap drajat kepercayaan data yang didapatkan peneliti.

⁸ Mattew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* (Jakarta:. Karya Ilmu, 1997), 97.

2. Kejelian pengamatan

Kejelian pengamatan berkaitan dengan ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang terjadi dalam proses penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Sebelum tahap lapangan, meliputi pemanfaatan perpustakaan untuk mencari literasi atau bahan-bahan tertulis yang mengenai permasalahan dalam penelitian, mencari target atau fokus lapangan dalam penelitian, serta menyusun proposal penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing dan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap lapangan, meliputi mamahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian wawancara dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi menyusun analisis data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan konsultasi jika terdapat kesalahan, serta mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.